

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya⁴⁷.

Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang berkaitan dengan peran dan dinamika stakeholder dalam mendukung keberlanjutan Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pandangan, dan pengalaman para informan secara langsung dalam konteks alamiah. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual kondisi, peran stakeholder internal dan eksternal, serta bentuk interaksi yang terjadi dalam pengelolaan panti asuhan. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai bagaimana peran stakeholder berkontribusi terhadap keberlanjutan panti asuhan.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, karena fokus penelitian diarahkan pada satu objek penelitian secara mendalam, yaitu Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh. Pendekatan studi kasus dipilih untuk memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti sesuai dengan karakteristik dan konteks lokasi penelitian.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh, Kota Padang. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa panti asuhan tersebut merupakan salah satu lembaga sosial keagamaan yang aktif dan memiliki keterlibatan stakeholder yang beragam. Penelitian dilaksanakan pada Mei 2026, menyesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data dan kesiapan informan.

C. Subjek dan Objek

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah para stakeholder yang memiliki peran dan keterlibatan dalam pengelolaan serta keberlanjutan panti asuhan. Stakeholder tersebut terdiri atas kelompok internal, yaitu ketua dan pengurus panti serta anak asuh, serta kelompok eksternal, meliputi donatur, masyarakat sekitar, organisasi induk (seperti Amal Usaha Muhammadiyah), dan instansi pemerintah terkait, khususnya Dinas Sosial. Keterlibatan stakeholder tersebut mencakup partisipasi dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemeliharaan operasional panti asuhan. Anak asuh dilibatkan sebagai subjek penelitian bukan semata-mata karena berstatus penerima manfaat, tetapi karena mereka merupakan pihak yang paling terdampak oleh keberlanjutan panti sekaligus pihak yang perilaku dan prestasinya turut memengaruhi citra dan kepercayaan masyarakat terhadap panti. Hal ini sejalan

dengan definisi Freeman (1984) bahwa stakeholder mencakup pihak yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.⁴⁸

Sedangkan objek penelitian adalah keberlanjutan panti asuhan, yang dilihat dari berbagai dimensi, termasuk efektivitas manajemen, ketersediaan dan pengelolaan sumber daya, pemenuhan kebutuhan anak asuh, dukungan sosial, serta keberlanjutan pendanaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi dan interaksi antar stakeholder dalam menunjang keberlanjutan panti asuhan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlangsungan operasional dan pelayanan panti.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber data
1.	Stakeholder	Pihak-pihak yang memiliki kepentingan, peran, dan keterlibatan dalam pengelolaan serta keberlanjutan panti asuhan.	1. Tingkat keterlibatan dalam pengambilan keputusan panti. 2. Peran dalam pengelolaan dan operasional panti. 3. Kontribusi sumber daya (dana, tenaga, fasilitas). 4. Interaksi dan koordinasi dengan pihak lain terkait panti.	Wawancara dengan ketua dan pengurus panti, anak asuh, donatur, masyarakat sekitar, dan instansi terkait.
2.	Keberlanjutan Panti Asuhan	Kemampuan panti untuk tetap beroperasi dan memberikan layanan berkualitas bagi anak asuh dalam	1. Efektivitas manajemen dan tata kelola panti. 2. Ketersediaan dan pengelolaan sumber daya (finansial, manusia, fasilitas).	Wawancara, observasi, dan dokumentasi kegiatan panti.

⁴⁸ Freeman, *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, hlm. 46.

		jangka panjang.	3. Pemenuhan kebutuhan dasar dan pengembangan anak asuh. 4. Dukungan sosial dari masyarakat dan lembaga terkait. 5. Keberlanjutan pendanaan untuk operasional panti.	
--	--	-----------------	--	--

E. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penentuan subjek penelitian tidak menggunakan sampel dalam pengertian statistik sebagaimana pada penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan informan penelitian, yaitu individu atau pihak-pihak yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung terhadap objek yang diteliti.⁴⁹ Informan dipilih secara sengaja (purposive) berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu peran stakeholder terhadap keberlanjutan Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh.

Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sadar sesuai dengan tujuan penelitian, serta dapat dikembangkan melalui snowball sampling apabila dibutuhkan informasi tambahan dari informan lain yang direkomendasikan oleh informan sebelumnya⁵⁰. Jumlah informan tidak ditentukan secara pasti, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan data hingga mencapai kejenuhan data (data saturation), yaitu kondisi ketika informasi yang diperoleh sudah berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Informan penelitian dalam penelitian ini terdiri dari stakeholder internal dan eksternal yang dipilih secara purposive. Rincian informan penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Kategori Stakeholder	Informan	Alasan Memilih	Jumlah (Estimasi)
1.	Stakeholder Internal	Ketua/Pengelola Panti	Memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pengelolaan panti	1 orang
2.	Stakeholder Internal	Pengurus Harian	Terlibat langsung dalam operasional, pengelolaan SDM, dan kegiatan harian panti	1–2 orang
3.	Stakeholder Internal	Anak Asuh	Telah tinggal di panti minimal 1 tahun dan memahami aktivitas serta layanan panti	2–3 orang
4.	Stakeholder Eksternal	Donatur	Memberikan dukungan dana/barang secara rutin atau insidental	1–2 orang
5.	Stakeholder Eksternal	Pihak/Perwakilan Muhammadiyah	Berperan dalam pembinaan kelembagaan dan jaringan organisasi	1 orang
6.	Stakeholder Eksternal	Pemerintah/Dinas Sosial	Memiliki kewenangan pembinaan dan pengawasan panti asuhan	1 orang
7.	Stakeholder Eksternal	Masyarakat sekitar	Berinteraksi langsung dan mengetahui keberadaan serta aktivitas panti	1–2 orang

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap informan yang terlibat

langsung dalam keberlanjutan Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh. Informan tersebut meliputi pengurus dan pengelola panti asuhan, anak asuh, donatur, perwakilan organisasi Muhammadiyah, pihak pemerintah (Dinas Sosial), serta masyarakat sekitar. Data primer digunakan untuk menggali informasi mengenai peran stakeholder, bentuk dukungan, pola interaksi, serta strategi yang dilakukan dalam menjaga keberlanjutan panti asuhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui sumber tertulis dan dokumentasi yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen resmi panti asuhan seperti profil lembaga, laporan kegiatan, laporan keuangan, arsip administrasi, foto kegiatan, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan panti asuhan. Selain itu, data sekunder juga bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data sekunder digunakan untuk memperkuat, memverifikasi, dan melengkapi data primer sehingga hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati.

Sedangkan alat bantu dari instrument peneliti yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti adalah

pedoman wawancara, yang didukung dengan alat untuk merekam hasil wawancara, laptop, buku-buku, jurnal, alat tulis. Alat perekam digunakan sebagai alat bantu untuk merekam informasi selama wawancara berlangsung agar tidak ada informasi yang terlewatkan sehingga peneliti dapat fokus pada pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan tanpa harus mencatat. Dengan alat rekaman ini juga mempermudah peneliti untuk mengulang kembali hasil wawancara agar dapat memperoleh data yang lengkap, sesuai dengan apa yang disampaikan responden selama wawancara. Laptop untuk mengetik hasil penelitian sedangkan buku dan jurnal sebagai referensi tambahan dalam penelitian.

H. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur. Teknik ini dipilih agar peneliti memiliki kerangka pertanyaan yang terarah, namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menyampaikan pandangan, pengalaman, dan informasi secara luas. Wawancara dilakukan kepada pengurus dan pengelola panti asuhan, anak asuh, donatur, perwakilan organisasi Muhammadiyah, pemerintah (Dinas Sosial), serta masyarakat sekitar. Melalui wawancara ini, peneliti menggali informasi terkait peran stakeholder, bentuk dukungan, dinamika hubungan, serta strategi keberlanjutan Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dan partisipatif terbatas, yaitu peneliti mengamati aktivitas, kondisi, dan lingkungan Panti Asuhan Muhammadiyah

Cabang Pauh tanpa terlibat secara penuh dalam kegiatan pengelolaan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas sehari-hari panti asuhan, pola interaksi antar stakeholder, serta kondisi sarana dan prasarana. Hasil observasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan sebagai bahan pendukung analisis data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Data dokumentasi meliputi dokumen resmi panti asuhan seperti profil lembaga, laporan kegiatan, laporan keuangan, arsip administrasi, foto kegiatan, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan panti asuhan. Data dokumentasi berfungsi untuk memperkuat temuan penelitian dan meningkatkan keabsahan data.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan mengatur catatan observasi, wawancara, dan sejenisnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang dipelajari dan disajikan, menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis tematik (thematic analysis). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis hasil temuan penelitian berdasarkan data lapangan, sedangkan analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan tema-tema yang muncul dari data. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran stakeholder serta faktor pendukung dan penghambat yang

memengaruhi keberlanjutan Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh.

Proses analisis data dilakukan sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan Persiapan Data

Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian, observasi lapangan, serta dokumentasi pendukung. Seluruh hasil wawancara direkam menggunakan alat perekam dan dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Selanjutnya, data wawancara ditranskripsikan secara verbatim menggunakan laptop agar memudahkan proses analisis lanjutan. Catatan observasi dan dokumentasi disusun secara sistematis dalam bentuk arsip tertulis dan file digital.

2. Membaca dan Memahami Data (Familiarisasi Data)

Peneliti membaca seluruh transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen secara berulang untuk memahami konteks dan isi data secara menyeluruh. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan penandaan awal menggunakan kertas dan alat tulis atau fitur highlight pada dokumen digital untuk mencatat ide-ide penting, kata kunci, dan isu utama yang berkaitan dengan peran stakeholder dan keberlanjutan panti asuhan.

3. Pengkodean Data (Coding)

Tahap selanjutnya adalah pemberian kode (coding) terhadap data yang relevan dengan fokus penelitian. Proses pengkodean dilakukan dengan bantuan perangkat lunak NVivo, di mana potongan data berupa kalimat atau paragraf yang memiliki makna tertentu diberi kode sesuai dengan topik atau isu yang muncul. Kode-kode ini bersifat fleksibel dan dapat berkembang seiring bertambahnya data.

4. Pengelompokan Kode menjadi Tema

Kode-kode yang memiliki kesamaan makna kemudian dikelompokkan ke dalam kategori dan dikembangkan menjadi tema dan subtema. Tema-tema tersebut mencerminkan hasil analisis mengenai identifikasi stakeholder, peran stakeholder, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam mendukung keberlanjutan Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan fitur pengelompokan (nodes) dalam NVivo.

5. Penelaahan dan Penafsiran Tema

Tema-tema yang telah terbentuk selanjutnya ditelaah kembali untuk memastikan kesesuaian dengan data dan tujuan penelitian. Peneliti melakukan penafsiran terhadap tema-tema tersebut dengan mengaitkannya pada kerangka berpikir dan rumusan masalah penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga membandingkan temuan lapangan dengan konsep dan teori yang relevan.

6. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan disusun berdasarkan tema-tema utama yang telah dianalisis untuk menjelaskan secara komprehensif peran stakeholder serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberlanjutan Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh. Hasil analisis ini selanjutnya disajikan secara naratif pada Bab IV.

Penggunaan perangkat lunak NVivo dalam penelitian ini berfungsi sebagai **alat bantu** dalam proses analisis data kualitatif, khususnya pada tahap pengkodean dan pengelompokan tema. Adapun langkah-langkah penggunaan NVivo dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pembuatan Proyek Baru

Peneliti memulai analisis dengan membuka aplikasi NVivo dan membuat proyek baru (new project). Pada tahap ini, peneliti memberi nama proyek sesuai dengan judul penelitian untuk memudahkan peneliti nanti dalam melakukan pengelolaan data.

b) Memasukkan Data Penelitian

Data penelitian berupa transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen pendukung dimasukkan ke dalam NVivo melalui fitur *import data*. Data yang dimasukkan telah disiapkan sebelumnya dalam bentuk file digital (dokumen teks).

c) Membaca dan Menelaah Data

Peneliti membaca seluruh data yang telah diimpor ke dalam NVivo secara berulang untuk memahami isi dan konteks data. Pada tahap ini, peneliti mulai mengenali isu-isu penting yang berkaitan dengan fokus penelitian.

d) Proses Pengkodean Data (Coding)

Peneliti melakukan pengkodean dengan cara menandai bagian-bagian data yang relevan, kemudian mengelompokkannya ke dalam *nodes* sesuai dengan topik atau makna tertentu. Kode-kode awal ini bersifat terbuka dan dapat berkembang seiring proses analisis.

e) Pengelompokan Kode menjadi Tema

Kode-kode yang memiliki kesamaan makna kemudian dikelompokkan menjadi kategori, selanjutnya dikembangkan menjadi tema dan subtema. Proses ini dilakukan dengan memanfaatkan fitur pengelompokan (*node hierarchy*) dalam

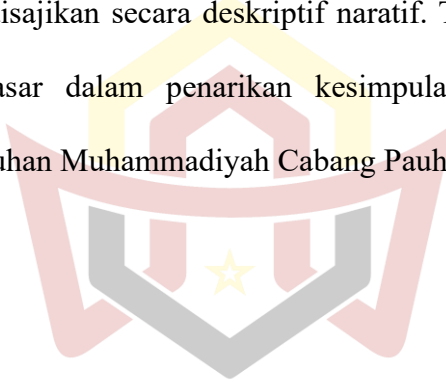
NVivo.

f) Penelaahan dan Analisis Tema

Tema-tema yang telah terbentuk ditelaah kembali untuk memastikan keterkaitannya dengan data dan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menganalisis hubungan antar tema serta keterkaitannya dengan peran stakeholder, faktor pendukung, dan faktor penghambat keberlanjutan panti asuhan.

g) Penyajian dan Penarikan Kesimpulan

Hasil analisis yang telah tersusun dalam bentuk tema kemudian diinterpretasikan dan disajikan secara deskriptif naratif. Temuan-temuan tersebut digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian mengenai keberlanjutan Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh.



UIN IMAM BONJOL
PADANG